

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Daniel Aditya Utama
NIM : 7101409064
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh :

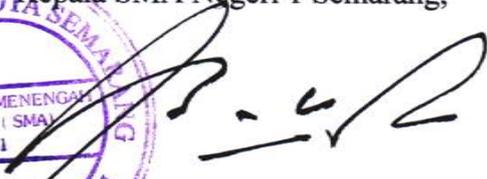
Koordinator Dosen Pembimbing,



Drs. Tri Nurharsono, M.Pd.
NIP. 196004291986011001

Kepala SMA Negeri 1 Semarang,




Drs. Bambang Nianto Mulyo, M.Ed.
NIP. 196104291986031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat, kasih, dan anugerah-Nya, laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 1 Semarang ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Adapun laporan ini telah menjadi bukti bahwa telah terlaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang meliputi proses orientasi, observasi dan pelaksanaan latihan mengajar di dalam kelas, dari tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Semarang. Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang.

Keberhasilan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini juga tak lepas dari campur tangan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Tri Nurharsono, M.Pd., selaku Koordinator Dosen Pembimbing di SMA Negeri 1 Semarang.
4. Drs. H. Bambang Nianto Mulyo, M.Ed., selaku Kepala SMA Negeri 1 Semarang.
5. Drs. Moch. Adib Yuniarto, M.Pd., selaku Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Semarang.
6. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing penulis di SMA Negeri 1 Semarang.
7. Dra. Hj. Sri Sumartiningsih, M.M., selaku Guru Pamong penulis di SMA Negeri 1 Semarang, yang selalu membimbing, mengarahkan dan banyak memberikan masukan-masukan selama pelaksanaan PPL.

8. Seluruh dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Semarang.
9. Seluruh guru pamong PPL di SMA Negeri 1 Semarang.
10. Staf pengajar dan karyawan di SMA Negeri 1 Semarang.
11. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Semarang.
12. Berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 1 Semarang.

Penulis menyadari akan keterbatasan yang dimiliki sehingga laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik, saran dan masukan dari para pembaca sekalian, yang bersifat membangun bagi penyempurnaan laporan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Semarang, 6 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
C. Prinsip Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	7
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	8
E. Tugas Guru Praktikan.....	9
BAB III PELAKSANAAN.....	11
A. Waktu.....	11
B. Tempat.....	11
C. Tahapan Kegiatan.....	11
D. Materi Kegiatan.....	12
E. Proses Pembimbingan.....	14
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	14
BAB IV PENUTUP.....	16
A. Simpulan.....	16
B. Saran.....	16
REFLEKSI DIRI.....	18
LAMPIRAN.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan (Kaldik)
2. Rincian Minggu Efektif
3. Program Tahunan (Prota)
4. Program Semester (Promes)
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Jadwal Pelajaran
8. Daftar Hadir Siswa
9. Daftar Nilai Siswa
10. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
11. Rencana Kegiatan Praktikan
12. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
13. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan guru sebagai tenaga pengajar memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk dapat mempersiapkan diri dan mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah sebagai wadah pendidikan yang sesungguhnya.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh pengelolaan sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai keterampilan dan kemampuan profesi keguruan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan kualitas SDM sebagai generasi penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai tugas utama dalam mempersiapkan tenaga-tenaga profesional yang siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah mempersiapkan tenaga terdidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru, tutor atau tenaga pengajar, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang melalui Peraturan Rektor Nomor 14 tahun 2012 tentang *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas*

Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat-tempat latihan lainnya.

Adapun kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan, berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Sebagai bekal pengetahuan dan wawasan profesional yang cukup bagi para mahasiswa praktikan, PPL dilaksanakan dalam dua tahapan, antara lain : PPL 1 dan PPL 2, dimana keduanya dilakukan secara simultan. Adapun tahapan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini meliputi : pembuatan rencana pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler (non pembelajaran), serta menyusun laporan PPL 2.

Adapun program PPL 2 ini dilaksanakan dari tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Semarang, dengan tujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial, dimana keseluruhannya dapat dicapai dengan mengaplikasikan seluruh konsep, teori dan pengalaman yang diperoleh di bangku kuliah, untuk kemudian diterapkan dalam proses KBM secara riil di dalam kelas.

B. Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar siap terjun menjadi seorang calon tenaga pendidik yang mudah berinteraksi dengan lingkungan KBM secara riil, yang sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).
3. Memberi bekal dan pengalaman bagi praktikan agar praktikan dapat menjadi seorang calon tenaga pendidik yang berkualitas.
4. Membentuk mahasiswa praktikan yang profesional sehingga dapat bersaing dalam dunia pendidikan serta mampu meningkatkan mutu dan kualitas lulusannya.
5. Memberikan bekal pengalaman yang berarti bagi praktikan dalam memilih metode pengajaran yang tepat, teknik penguasaan dan manajemen kelas yang baik, serta strategi jitu untuk menjadi guru yang berkualitas dan profesional, yang menguasai kompetensi-kompetensi keguruan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak-pihak yang terkait, antara lain :

1. **Bagi Mahasiswa Praktikan :**
 - a. Sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman dalam merencanakan proses pembelajaran secara tepat dan menyenangkan.
 - b. Sebagai bekal pengetahuan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.
 - c. Sebagai bahan referensi dalam mengenali dan memecahkan setiap permasalahan siswa di dalam kelas.

- d. Sebagai suatu kesempatan untuk dapat mengaplikasikan seluruh teori dan ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah, untuk kemudian dipraktikkan di dalam kelas secara optimal.
- e. Sebagai suatu bekal wawasan dan keterampilan untuk mengembangkan suasana dan proses pembelajaran di dalam kelas yang lebih baik, melalui penggunaan metode pengajaran yang berbasis kepada siswa (*students centered*).

2. **Bagi Sekolah :**

- a. Memberikan masukan dalam pembenahan kualitas pembelajaran yang ada.
- b. Membantu meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan secara optimal.
- c. Membantu mengevaluasi dan memperbaiki kekurangan dalam penggunaan media ajar yang ada.
- d. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

3. **Bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES) :**

- a. Meningkatkan kerjasama dan hubungan baik dengan instansi pendidikan yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh masukan mengenai gambaran proses pembelajaran yang terjadi di setiap institusi atau satuan pendidikan.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan model pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di setiap instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang*, dijelaskan bahwa :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang bertujuan memberikan bekal bagi mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan, berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi keprofesionalan, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum yang kuat sebagai landasan pelaksanaannya, antara lain :

1. **Undang-Undang** :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara No. 4301).

- b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara No. 4586).

2. **Peraturan Pemerintah :**

- a. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara No. 4496).
- b. PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 No. 23, Tambahan Lembaran Negara No. 5105) sebagaimana telah diubah dengan PP No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 No. 112, Tambahan Lembaran Negara No. 5157).

3. **Keputusan Presiden :**

- a. Kepres No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
- b. Kepres No. 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

4. **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional :**

- a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.

5. **Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :**

- a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
- b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
- c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.

6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

7. ***Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :***

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. **Prinsip Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan propinsi/kabupaten/kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, yang dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat oleh tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. ***Tugas guru sebagai pengajar***, berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak-anak didik. Adapun tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, antara lain :
 - a. Merencanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Menganalisis pembelajaran materi yang telah disampaikan.
 - e. Melaksanakan perbaikan terhadap materi yang telah disampaikan.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. ***Tugas guru sebagai pendidik***, berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. Adapun tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, antara lain :
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika (penegak disiplin).

- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.
3. ***Tugas guru sebagai anggota sekolah***, berarti bahwa guru dalam lingkup institusi pendidikan harus menjunjung tinggi nama baik dan citra sekolah di mata masyarakat (publik), misalnya :
 - a. Guru senantiasa mentaati setiap peraturan yang ada di sekolah, serta menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru berpartisipasi aktif dalam *event* khusus, seperti perlombaan, yang dapat mengharumkan nama sekolah.
 - c. Guru terlibat aktif dalam setiap kegiatan di sekolah.
 4. ***Tugas guru sebagai anggota masyarakat***, berarti guru yang baik tidak saja harus mampu melaksanakan tugas profesionalnya di dalam kelas, namun juga harus berperan melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di luar kelas atau di dalam masyarakat. Hal tersebut sesuai pula dengan kedudukan guru sebagai *agent of change* yang berperan sebagai inovator, motivator dan fasilitator terhadap kemajuan serta pembaharuan di masyarakat. Dalam masyarakat, guru adalah sebagai pemimpin yang menjadi panutan atau teladan serta contoh (*reference*) bagi masyarakat sekitar. Guru adalah pemegang norma dan nilai-nilai yang harus dijaga dan dilaksanakan. Ini dapat dilihat bahwa setiap ucapan guru dalam masyarakat sangat berpengaruh terhadap orang lain.

E. **Tugas Guru Praktikan**

Adapun tugas guru praktikan selama mengikuti PPL, antara lain :

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Penyusunan media dan perangkat ajar;
3. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
4. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
5. Mendampingi kegiatan nonpembelajaran seijin kepala sekolah tempat praktik;

6. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
7. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
8. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
9. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.
10. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL di sekolah latihan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini mulai dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, dengan perincian :

1. 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL 1.
2. 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL 2.

B. Tempat

Adapun kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 1 Semarang yang bertempat di Jalan Taman Menteri Supeno No. 1 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Semarang ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, antara lain :

Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal
KEGIATAN AWAL		
a. Pembekalan PPL	Laboratorium FIK UNNES <i>Oleh Pusat Pengembangan PPL bersama Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi.</i>	24 - 26 Juli 2012
b. Upacara Penerimaan	Lapangan Rektorat UNNES	30 Juli 2012
c. Penerimaan di sekolah latihan	Aula kecil SMA Negeri 1 Semarang (pukul 13.00 WIB) <i>oleh Koord. Dosen Pembimbing Drs. Tri Nurharsono, M.Pd., yang langsung diterima oleh Kepala SMA Negeri 1 Semarang Drs. H. Bambang Nianto Mulyo, M.Ed.</i>	30 Juli 2012

<p>PPL 1</p> <p>a. Orientasi (pengenalan)</p> <p>b. Observasi lapangan</p> <p>c. Pengamatan model-model pembelajaran</p> <p>d. Penyusunan perangkat pembelajaran</p> <p>e. Penyusunan laporan PPL 1</p>	<p>SMA Negeri 1 Semarang</p>	<p>30 Juli - 11 Agustus 2012</p>
<p>PPL 2</p> <p>a. Pengajaran terbimbing</p> <p>b. Pengajaran mandiri</p> <p>c. Bimbingan kegiatan ekstrakurikuler.</p> <p>d. Ujian Praktik Mengajar</p> <p>e. Penyusunan Laporan PPL 2</p>	<p>SMA Negeri 1 Semarang</p>	<p>13 Agustus - 20 Oktober 2012</p>
<p>KEGIATAN AKHIR</p> <p>Upacara penarikan</p>	<p>SMA Negeri 1 Semarang</p>	<p>20 Oktober 2012</p>

D. Materi Kegiatan

1. *Pembuatan Perangkat Pembelajaran*

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas, praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas, berupa :

a. Program tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Fungsinya sebagai acuan untuk membuat program semester.

b. Program semester (Promes)

Program semester merupakan salah satu program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

c. Silabus

Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar yang tujuannya membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

d. Rincian minggu efektif

Yakni pedoman pelaksanaan pembelajaran berdasarkan alokasi waktu pembelajaran yang tersedia.

e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan media persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

2. ***Proses Belajar - Mengajar (PBM)***

Dalam kegiatan ini, praktikan menerapkan seluruh rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, di dalam kelas. Selama pelaksanaan pembelajaran, praktikan mengaplikasikan pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran, diskusi kelompok dan *games*, serta memberikan latihan soal, tugas dan ulangan harian.

Pada PPL 2 ini, praktikan diberikan kepercayaan oleh guru pamong untuk melakukan praktik mengajar sub mata pelajaran ekonomi, yakni akuntansi, baik secara terbimbing maupun secara mandiri di 6 kelas selama 12 jam seminggu, yakni X-1, X-2, X-3, X-4, X-5 dan X-6. Kesempatan melakukan praktik mengajar di 6 kelas tersebut telah membuka kesempatan bagi praktikan untuk lebih menguasai keterampilan mengajar secara maksimal, seperti : keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan, bertanya, memberikan penguatan, memimpin diskusi, mengadakan variasi pengajaran, mengelola kelas, sampai dengan keterampilan melakukan evaluasi pembelajaran. Hal ini berarti bahwa praktikan sebagai seorang calon guru yang profesional diharuskan memiliki dan menguasai berbagai keterampilan dan kompetensi keguruan yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan praktik mengajar selama PPL 2, praktikan selalu mendapat bimbingan dan arahan, baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing, antara lain :

1. Dalam pembuatan Prota, Promes, pengembangan Silabus, Rincian Minggu Efektif, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong untuk mendapat masukan dan perbaikan jika masih terdapat kekeliruan.
2. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan, sehingga pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dapat lebih terarah, sistematis dan menyenangkan.
3. Sebelum dan sesudah melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing, mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi di dalam kelas.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam setiap kegiatan pasti terdapat berbagai faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat pelaksanaan. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL 2, praktikan menemukan beberapa hal yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 1 Semarang, yakni :

1. **Faktor pendukung**, antara lain :
 - a. SMA Negeri 1 Semarang menerima mahasiswa PPL dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan, terkait perangkat mengajar, manajemen kelas maupun pelaksanaan KBM di dalam kelas.
 - c. Tersedianya buku penunjang pembelajaran yang lengkap di perpustakaan sekolah.
 - d. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.

- e. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan, sehingga memudahkan praktikan dalam pelaksanaan PPL di dalam kelas, seperti keberadaan LCD di setiap kelas.
- f. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa dilakukan secara maksimal.
- g. Adanya penerimaan yang hangat dan akrab dari pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan bagi praktikan untuk mengobservasi seluruh keadaan sekolah dari keadaan fisik hingga struktur organisasi sekolah.

2. **Faktor penghambat**, antara lain :

- a. Latar belakang ekonomi sebagian besar siswa di SMA Negeri 1 Semarang yang berasal dari kalangan ekonomi menengah ke atas, mengakibatkan sebagian besar siswa bersikap sesuka hati, yang menyebabkan suasana kelas sering tidak teratur dan tidak kondusif.
- b. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam manajemen kelas, mengingat praktikan masih pada tahap belajar, sehingga praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
- c. Kesulitan menerapkan teori dan metode pembelajaran kooperatif yang sudah diperoleh di bangku kuliah di dalam kelas, karena para siswa di dalam kelas kurang menghargai keberadaan mahasiswa PPL yang berperan sebagai ‘pengganti’ sementara guru di dalam kelas.
- d. Kondisi beberapa kelas yang selalu ramai dan tidak kondusif selama pembelajaran, menyebabkan praktikan harus memiliki kesabaran ekstra dalam menanganinya.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 1 Semarang dapat dikatakan telah berjalan sesuai dengan program yang disusun oleh Pusat Pengembang PPL Universitas Negeri Semarang. Hal ini telah dibuktikan dengan telah terlaksananya praktik mengajar di SMA Negeri 1 Semarang dari tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, yang ditandai dengan peningkatan kemampuan praktikan dalam menyusun perencanaan pembelajaran (RPP, Prota, Promes), mengelola kelas, serta memilih strategi dan metode pembelajaran yang tepat, sehingga hal ini dapat dijadikan wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam mengajar, serta bekal menjadi guru sesungguhnya yang profesional.

B. Saran

1. *Bagi mahasiswa PPL :*

- a. Sebaiknya para mahasiswa PPL dapat lebih menjalin komunikasi dengan seluruh pimpinan, guru dan karyawan di sekolah latihan.
- b. Sebaiknya seluruh mahasiswa PPL dapat mematuhi setiap peraturan yang ada, terutama masalah disiplin waktu.
- c. Sebaiknya seluruh mahasiswa PPL dapat melaksanakan semua tanggung jawab, tugas dan kewajibannya selama melaksanakan PPL di sekolah latihan, dan untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan PPL ini untuk bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

2. *Bagi SMA Negeri 1 Semarang :*

- a. Sebaiknya pihak sekolah dapat lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.

- b. Sebaiknya pihak sekolah, melalui guru pamong dapat terus membantu meningkatkan kualitas dan profesionalitas mahasiswa praktikan untuk menjadi seorang guru yang profesional baik di dalam kelas maupun diluar kelas.
- c. Diharapkan SMA Negeri 1 Semarang bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun-tahun mendatang serta dapat membantu memberikan motivasi pada mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatannya dan melibatkan mahasiswa PPL dalam setiap kegiatan sekolah.

3. ***Bagi Pusat Pengembangan PPL UNNES :***

- a. Sebaiknya mahasiswa praktikan yang akan melaksanakan PPL diberikan pembekalan yang intensif dan mendalam, sehingga para mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan PPL nantinya sudah benar-benar siap mengajar di sekolah latihan.
- b. Sebaiknya pola penempatan mahasiswa PPL di sekolah latihan dapat disesuaikan dengan kemampuan akademis mahasiswa yang bersangkutan, sehingga *ploting* lokasi PPL tidak secara asal-asalan.
- c. Sebaiknya pihak Pusat Pengembangan PPL UNNES terus menjalin hubungan dan komunikasi yang intensif dengan sekolah mitra, sehingga tidak terjadi lagi *miss* komunikasi dalam pelaksanaan PPL dikemudian hari.

REFLEKSI DIRI

Nama : **Daniel Aditya Utama**
NIM : **7101409064**
Prodi : **Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi seluruh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang bertujuan membekali seluruh mahasiswa praktikan dengan berbagai pengalaman dan keterampilan tentang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan, yang meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling, serta kegiatan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang ada di sekolah latihan.

Pelaksanaan PPL di Universitas Negeri Semarang dibagi menjadi dua tahapan, yakni : PPL 1 dan PPL 2. Adapun tahapan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 kali ini meliputi : pembuatan rencana pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan ujian mengajar, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler (non pembelajaran), serta menyusun laporan PPL 2.

Adapun program PPL 2 ini dilaksanakan dari tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Semarang, dengan tujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial, dimana keseluruhannya dapat dicapai dengan mengaplikasikan seluruh konsep, teori dan pengalaman yang diperoleh di bangku kuliah, untuk kemudian diterapkan dalam proses KBM secara riil di dalam kelas. Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan PPL 2, dapat disusun refleksi diri mengenai catatan singkat praktikan atas kondisi dan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Semarang, sebagai berikut :

1. **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi**

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi praktikan selama PPL 2, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Semarang memiliki beberapa kekuatan dan kelemahan. Dari sisi kekuatan, SMA Negeri 1 Semarang didukung oleh 90% staf pengajar mapel ekonomi yang berlatarbelakang pendidikan S2 dibidang ilmu ekonomi. Disamping dukungan tenaga-tenaga pendidik yang kompeten, proses pembelajaran ekonomi juga lebih banyak ditekankan pada pemahaman siswa mengenai permasalahan ekonomi secara riil melalui berbagai metode pembelajaran kooperatif, sehingga membantu siswa memahami aplikasi teori-teori ekonomi di lapangan.

Disamping kekuatan yang dimiliki SMA Negeri 1 Semarang dalam pembelajaran ekonomi-nya, di sisi lain, sistem pembelajaran ekonomi yang diterapkan juga memiliki beberapa kelemahan. Mengingat kurikulum di SMA Negeri 1 Semarang yang memasukan intisari akuntansi dalam mapel ekonomi, membuat sebagian siswa kelas X cukup kesulitan, karena sebagian besar siswa masih cukup awam dengan hitung-menghitung akuntansi. Hal ini masih ditambah dengan sistem pengajaran beberapa guru yang masih

mengedepankan pembelajaran konvensional ceramah dalam KBM, yang tentu saja banyak mengabaikan tingkat pemahaman siswa secara klasikal.

2. **Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Secara keseluruhan, sarana prasarana yang ada dan disediakan oleh SMA Negeri 1 Semarang sudah lengkap, bahkan lebih dari cukup, mengingat SMA Negeri 1 Semarang adalah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Para guru dan seluruh staf bekerja secara profesional karena didukung oleh kualitas sarana prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas baik. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMA Negeri 1 Semarang memiliki laboratorium IPA, ruang komputer, ruang tata usaha, koperasi, ruang multimedia, ruang komputer, ruang satpam, ruang BK, mushola, perpustakaan, laboratorium bahasa dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa.

Selain itu, keberadaan LCD disetiap ruangan kelas, sangat membantu melancarkan kegiatan pembelajaran, sehingga pencapaian hasil pembelajaran yang maksimal dapat terwujud. Akan tetapi, pada kenyataan dilapangan, penggunaan LCD masih cukup minim, karena sebagian guru masih cukup senang melaksanakan pembelajaran konvensional dengan bantuan penuh papan tulis.

3. **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Ibu Dra. Hj. Sri Sumartiningsih, M.M., adalah sosok guru pamong yang sangat bijaksana, ramah, tegas dan disiplin. Disela-sela kesibukan beliau sebagai bendahara sekolah, beliau selalu menyempatkan membimbing dan memberikan arahan serta wejangan-wejangan kepada praktikan dalam mengajar, mengingat pengalaman mengajar beliau yang sudah cukup mumpuni. Ditambah lagi dengan latar belakang pendidikan S2 di bidang manajemen, sudah cukup membuktikan bahwa beliau merupakan sosok guru yang cukup kompeten dibidangnya.

Sebagai dosen pembimbing, Bapak Amir Mahmud, S.Pd., M.Si., merupakan pribadi yang hangat dan ramah kepada siapa saja, meskipun beliau menjabat sebagai Pembantu Dekan II Fakultas Ekonomi UNNES. Hal ini ditunjukkan dengan kesediaan beliau datang beberapa kali ke SMA Negeri 1 Semarang untuk melakukan monitoring PPL 2 kepada praktikan, disela-sela kesibukan beliau. Beliau juga bersedia menjawab pertanyaan dan berkoordinasi dengan praktikan, meskipun hanya melalui SMS.

4. **Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar yang dilakukan praktikan selama PPL 2, praktikan melihat bahwa kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Semarang sudah cukup baik, namun siswa cenderung pasif dalam belajar. Oleh karenanya, metode belajar yang praktikan terapkan selalu berorientasi kepada siswa, seperti : pembelajaran kooperatif dan *games*, sehingga keaktifan siswa di dalam kelas-lah yang sangat diutamakan. Hal ini praktikan lakukan untuk mendorong siswa lebih aktif dalam belajar, serta agar suasana kelas lebih 'hidup'. Disamping itu, suasana dan proses belajar mengajar yang

dilaksanakan sudah berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh berbagai sarana prasarana yang cukup lengkap dan menunjang proses pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Pada dasarnya, kemampuan diri praktikan pada PPL 2 adalah kemampuan melakukan praktik mengajar terbimbing dan mandiri dengan bantuan guru pamong di SMA Negeri 1 Semarang. Pada awal pelaksanaan PPL 2, praktikan masih cukup canggung dan kaku saat diharuskan melakukan praktik mengajar di depan kelas. Namun seiring dengan berjalannya waktu, praktikan sudah mulai terbiasa menjalani ‘profesi’ baru sebagai seorang guru yang profesional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, praktikan banyak memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengenai cara dan metode mengajar yang tepat, teknik pengelolaan kelas serta karakteristik siswa di SMA Negeri 1 Semarang. Seluruh bekal tersebut telah membentuk praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan, berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial..

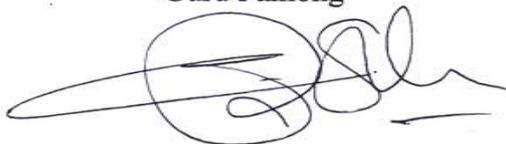
7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar pada PPL 2, SMA Negeri 1 Semarang merupakan sekolah RSBI yang memiliki kualitas yang cukup tinggi, baik di bidang akademik maupun non akademik. Sebagai sekolah RSBI hendaknya pihak SMA Negeri 1 Semarang dapat terus meningkatkan kualitas, potensi dan mutu pendidikan yang dimilikinya melalui penataran dan *workshop* bagi para guru, serta peningkatan potensi akademik dan non akademik bagi para siswa.

Sedangkan bagi UNNES, perlu adanya persiapan yang lebih matang dalam mengkoordinasikan sekolah bagi praktikan sehingga tidak akan pernah terjadi kekacauan setelah atau sebelum penerjunan praktikan ke lokasi PPL. Selain itu, agar dapat menunjang kelancaran para mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL, UNNES perlu lebih lagi meningkatkan koordinasi dan hubungan baik dengan para sekolah mitra, menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan, dalam hal ini adalah pihak SMA Negeri 1 Semarang.

Semarang, 6 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Dra. Hj. Sri Sumartiningsih, M.M.
NIP. 19581028 198403 2 010

Praktikan



Daniel Aditya Utama
NIM. 7101409064

LAMPIRAN